Reverend Insanity Chapter 1659 Bahasa Indonesia

Bab 1659: 1659

Menekan ingatannya.

Fang Yuan berjalan ke Rumah Golden Jade.

Ruang judi ini cukup mewah, ada puluhan batu besar di aula, di belakang aula ada banyak kamar dengan bermacam-macam cacing Gu yang membedah agar para pelanggan senang menggunakannya. Tentu saja, Master Rock pembedah berpengalaman juga siap di lokasi.

Apakah batu-batu ini mengandung cacing Gu, Fang Yuan bisa dengan mudah mencari tahu.

Dia adalah Gu Immortal, metode investigasi abadi dapat menemukan Gu fana dengan mudah. Demikian pula, bahkan jika worm Gu di dalam sangat lemah, dia bisa menyembuhkan mereka.

Bahkan jika mereka tidak dapat disembuhkan, jangan lupa bahwa Fang Yuan adalah jalur penyempurnaan kuasi-tertinggi, pada dasarnya dia bisa mendapatkan semua Gu fana yang saat ini ada di sini dengan sangat mudah.

Tentu saja, ada juga benda-benda seperti batu abadi, atau lebih tepatnya, bahan abadi. Setelah Immortal Gu menyegel diri mereka sendiri dan hibernasi, materi abadi tanda dao yang sesuai akan terbentuk di permukaan mereka. Kebanyakan metode investigasi abadi akan tidak efektif terhadap mereka.

Fang Yuan akan menggunakan metodenya untuk memberi pelajaran pada pedagang yang tidak bermoral ini di Golden Jade House ketika tiba-tiba, dia mendengar keributan di belakang aula.

"Kamu tidak jujur!" Mermaid Xia Lin berteriak dengan marah dan kaget.

"Aku tidak jujur? Hehe, bagaimana bisa begitu? Ini jelas dicatat dalam jalur informasi worm Gu, meskipun Anda mengembalikan jumlah, sebagian besar belum dilunasi. "Berdiri di depan putri duyung adalah duyung, dia besar seperti beruang, ada bekas luka di wajahnya, memberinya aura menyeramkan.

"Kamu kamu!" Xia Lin menunjuk ke duyung dengan mata merah: "Kalian tidak tahu malu, Anda mengubah rincian perjanjian, kontrak kami adalah bunga sepuluh persen, tetapi Anda menaikkannya menjadi enam puluh persen!"

Wajah putri duyung yang terluka menjadi khusyuk, dia menatap Xia Lin dengan tatapan ganas: "Wanita muda, Anda tidak bisa menyebarkan berita palsu seperti itu! Apakah Anda mencoba untuk merusak reputasi kami, ini merugikan bisnis kami, siapa yang akan datang ke toko kami setelah ini? Bisakah Anda menanggung kerugian akibat kerugian kami?"

"Dasar! Bahkan jika aku mati, aku akan mengekspos perbuatan jahat toko ini."

Ikan duyung tua yang terluka mengubah nadanya saat dia berkata dengan ketakutan, "Mati? Anda terlalu naif, kadang-kadang, hidup lebih buruk daripada mati."

Cahaya melintas di mata Fang Yuan, ini adalah suara yang akrab, dia diingatkan tentang gadis putri duyung dari beberapa bulan yang lalu.

Kenapa dia ada di sini?

Air mata Xia Lin jatuh dari wajahnya.

Beberapa bulan yang lalu, satu-satunya anggota keluarga, kakeknya, meninggal.

Pemakaman laut Merman sangat mahal. Untuk menguburkan kakeknya, dia harus meminjam batu purba. Untuk membayar utangnya, ia harus mengambil risiko dan mengumpulkan minyak hitam, hampir mati di Parit Bumi sebagai akibatnya. Untungnya, dia bertemu Fang Yuan dan diselamatkan secara ajaib.

Xia Lin juga memperoleh minyak mengumpulkan Gu dari Fang Yuan, efisiensinya dalam mengumpulkan minyak meningkat, dia dengan cepat mengumpulkan sejumlah besar batu purba dari penjualan minyak.

Dia membawa batu purba ini ke Golden Jade House untuk membayar utangnya tetapi toko ini terlalu tak tahu malu, mereka benar-benar mengubah ketentuan perjanjiannya.

Xia Lin memiliki keinginan untuk mati.

Satu-satunya keluarga hilang, dia sendirian di dunia ini, dia dikucilkan oleh sukunya sejak usia muda, semua keadaan ini membuatnya merasa tersesat dan sedih, dunia telah berubah abu-abu, dia tidak bisa menemukan kegembiraan dalam hidup.

"Apa yang menakutkan tentang kematian? Saya akan mati dan mengakhiri semuanya!"

Memikirkan ini, Xia Lin mengambil tindakan dengan berteriak.

Swoosh!

Sebuah ledakan terdengar saat torrent ditembakkan.

Ikan duyung jantan yang terluka tidak berharap bahwa dalam situasi ini, pangkat dua Tuan Gu akan berani menyerangnya, pangkat tiga, di wilayahnya, Rumah Batu Giok Emas.

Ikan duyung tua yang terluka tidak siap, ia hanyut oleh arus deras, menabrak dinding ketika banyak hiasan hancur.

Keributan itu sangat besar, Gu Masters yang diam-diam memilih dan membedah batu semua datang untuk menonton.

Sejumlah besar mata menoleh untuk melihat Xia Lin dan ikan duyung jantan yang terluka.

"Apa yang terjadi?"

"Hehe, apa lagi yang bisa terjadi, Rumah Golden Jade ini pasti telah menipu orang yang tidak bersalah lagi."

"Diam, pemilik Golden Jade House ini adalah tiran di sini."

"Saya mendengar bahwa Golden Jade House sering bertindak sebagai rentenir dan mengeksploitasi Gu Masters berperingkat rendah."

"Jangan menarik masalah, ini adalah masalah duyung, kita manusia tidak ada hubungannya dengan itu."

Pada saat ini, ikan duyung tua yang terluka berdiri dari puing-puing: "Kamu punya nyali untuk menyerangku, aku akan membuatmu berharap kamu mati!"

Dia berjalan menuju Xia Lin, dia pucat karena ketakutan, ditekan oleh auranya, tapi dia menggertakkan giginya dan tidak mundur.

Jarak antara keduanya semakin pendek, ketika duyung yang terluka akan menyerang, dia mendengar suara: "Tunggu!"

Tindakan duyung yang terluka itu berhenti, dia mengubah ekspresinya dari kemarahan dan kekejaman ketika dia menundukkan kepalanya ke arah orang itu: "Penjaga toko, apa yang membawamu ke sini?"

Ini adalah pemilik Golden Jade House, duyung bersisik kuning berperut besar.

Ikan duyung jantan berskala kuning mengerutkan kening, dia berteriak ke duyung jantan yang terluka: "Apa yang kamu lakukan Apa kamu mencoba menghancurkan tokoku?"

"Penjaga toko, dia ..."

Sebelum duman yang terluka itu menyelesaikan kata-katanya, dia terputus.

"Berapa kali saya katakan, kita harus bertindak damai, perdamaian membawa keberuntungan, apakah Anda mengerti?"

"Ya ya . "Ikan duyung jantan yang terluka tidak berani membalas, dia mengangguk seperti anak yang taat.

Rasa dingin muncul di hati Xia Lin.

Dia telah melalui banyak kesulitan, dibesarkan oleh kakeknya, dia telah mengalami sisi kehidupan yang terang dan gelap.

"Seseorang yang bisa membuat ikan duyung jantan bekas luka ini begitu hormat harus lebih menakutkan!" Xia Lin tahu ini dengan jelas, dia melihat duyung berskala kuning ini, kewaspadaannya meningkat hingga batasnya.

Ikan duyung berskala kuning melihat Xia Lin untuk beberapa waktu sebelum berbicara: "Nona, jangan khawatir, saya orang yang pengertian. Dengan saya di sekitar, saya akan memastikan bahwa tidak ada yang menyerang Anda. Tapi saya ingin Anda masuk akal juga, utang Anda hitam-putih, apakah Anda

ingin menyangkalnya? "

Mendengar ini, Xia Lin merasa marah: "Kalian tidak tahu malu, Anda mengubah persyaratan sendiri, dari sepuluh persen menjadi bunga enam puluh persen. Aku tidak berhutang apapun padamu, aku sudah melunasi utangku."

Anak duyung berskala kuning tersenyum lebih cerah sekarang: "Nona kecil, untuk berpikir bahwa kemampuan akting Anda begitu mendalam pada usia muda. Tapi tidak ada gunanya! Tidak peduli seberapa meyakinkan Anda, tanpa bukti, Anda tidak dapat membuktikan apa pun, kami memiliki perjanjian di sini, dengan jelas dinyatakan, semua orang dapat mengatakan siapa yang salah."

"Kamu kamu kamu!" Xia Lin menunjuk ke duyung berskala kuning, tidak bisa mengatakan apa pun dari kemarahan.

Putri duyung berskala kuning tertawa ketika dia melambaikan tangannya: "Lupakan saja, kau seorang gadis muda, aku tidak akan menggertakmu, orang lain mungkin mengatakan bahwa Golden Jade House-ku sedang menggertak pelanggan. Bagaimana dengan ini, bayar setengah dari utangnya dan aku akan membiarkanmu pergi tanpa masalah lain."

"Saya sudah sangat tulus. Jika Anda mengembalikannya sekarang, Anda hanya akan membayar bunga tiga puluh persen, bukankah itu tingkat pasar? Beri tahu saya pemberi pinjaman mana yang tidak beroperasi pada harga ini? Anda bilang kami punya bunga sepuluh persen? Siapa yang akan mempercayaimu? Coba dan temukan di luar, toko mana yang akan memberikan harga itu?"

Dada Xia Lin terayun naik turun, matanya memerah.

Pasar tiga puluh persen, itulah sebabnya dia meminjam dari Golden Jade House. Tetapi untuk berpikir bahwa itu adalah jebakan, dia telah mendapatkan scammed.

Melihat bahwa Xia Lin terdiam, duyung bersisik kuning mengambil jalur informasi manusia Gu: "Ini adalah perjanjian pinjaman kami, jika Anda mengembalikan uang, saya akan mengembalikan Gu ini sekarang."

Xia Lin tertegun sebelum mencibir: "Saya tidak punya cukup batu purba."

Ikan duyung bersisik kuning tertawa ketika dia bertepuk tangan: "Jangan khawatir, Anda bisa menggunakan cacing Gu sebagai gantinya. Saya tahu Anda memiliki minyak mengumpulkan Gu, Anda dapat menggunakannya untuk membayar hutang Anda."

Xia Lin mendengar ini dan segera menyadari: "Jadi itu adalah tujuan sejati Anda, Anda ingin mengumpulkan minyak Gu? Hmph, ini adalah peringkat lima Gu, apakah kamu gila! Bahkan jika aku mati, kamu tidak akan mendapatkan Gu ini."

Gu Masters di sekitarnya pergi keributan setelah mendengar ini.

"Kumpulkan minyak Gu? Apakah saya salah dengar?"

"Gu peringkat lima yang dikabarkan itu adalah topik hangat baru-baru ini? Saya mendengar itu memiliki efisiensi luar biasa dalam mengumpulkan minyak hitam! "

"Tidak hanya luar biasa, ini luar biasa. Meskipun mengumpulkan minyak, Gu berada di peringkat lima, ia tidak mengeluarkan esensi purba tetapi sumsum tulang Master Gu, bahkan peringkat satu Gu Masters dapat menggunakannya!"

"Saya mendengar bahwa beberapa orang terlalu sering menggunakan minyak yang dikumpulkan Gu dan membunuh diri mereka sendiri."

"Huh, orang-orang itu tidak bisa menahan diri. Jika mereka menggunakan jalur cacing Gu dengan itu, mengumpulkan minyak Gu sangat aman! "

Tepuk tepuk tepuk.

Ikan duyung berskala kuning bertepuk tangan: "Nona muda, Anda adalah gadis yang cerdas, saya yakin Anda tahu logika bahwa keberuntungan menarik serigala. Bagaimana Master Gu peringkat dua seperti Anda memiliki peringkat lima Gu? Keluarkan, bahkan jika aku melepaskanmu, orang lain akan tetap mengejarmu, menyerahkannya dan menjalani kehidupan yang stabil, bukankah itu lebih baik?"

"Tidak! Bahkan jika aku mati, aku tidak akan menyerahkannya kepadasepertimu." Xia Lin menolak dengan tekad.

Ikan duyung bersisik kuning merasakan sakit kepala.

Sulit untuk mengambil cacing Gu orang lain, dia hanya perlu satu pemikiran untuk meledakkan diri Gu, saat itu, rencana duyung berskala kuning itu akan hancur.

Situasi terbaik bagi Xia Lin untuk menyerahkannya.

Kalau tidak, dia bisa menggunakan metode jalur pencurian.

Tapi jalur pencurian Gu Masters tidak ada di surga ini.

Dan bahkan jika ada jalur pencurian Gu Masters, mencuri peringkat lima Gu terlalu sulit!

Ikan duyung yang bersisik kuning itu tidak bingung, dia sudah merencanakan ini dan mengharapkan situasi. Dia tidak bisa memaksa Xia Lin terlalu keras sekarang, jadi, dia mundur selangkah.

"Bagaimana dengan ini, aku akan memberimu kesempatan, tetapi kamu harus melakukan hal yang sama. Kita bisa bertaruh."

"Berjudi?"

"Kami akan bertaruh batu dan melihat siapa yang menggali Gu, dan jika kami berdua melakukannya, mana yang lebih baik. Kami akan menentukan pemenang dari dua dari tiga kemenangan."

Xia Lin tersenyum dingin: "Anda tidak bermoral dan kembali pada kata-kata Anda, bagaimana saya bisa mempercayai Anda setelah Anda mengubah persyaratan sebelumnya?"

Putri duyung yang berskala kuning memikirkannya, dia tiba-tiba melambaikan tangannya ketika jalur informasi yang manusiawi Gu terbang ke Xia Lin.

Xia Lin menerimanya dengan sangat terkejut.

Ikan duyung bersisik kuning menambahkan: "Saya bisa membuat sumpah kepada Dewa Laut."

Mermen berbeda dari manusia, mereka memiliki agama rasial, mereka percaya pada Dewa Laut. Membuat sumpah dengan menggunakan nama Dewa Laut adalah masalah besar, itu membuktikan bahwa dia sangat tulus.

Hampir setiap iman duyung ada di Dewa Laut.

Ikan duyung bersisik kuning berkata lagi dengan cara yang tulus: "Untuk apa kamu ragu? Judi batu tergantung pada keterampilan tetapi juga keberuntungan. Saya memberi Anda kesempatan, jangan berlebihan, saya akan mengatakan yang sebenarnya, ini adalah satu-satunya jalan keluar hari ini, Anda harus mengambil kesempatan itu."

Putri duyung bersisik kuning menggunakan tongkat dan wortel, Xia Lin sangat bingung.

Sementara dia ragu-ragu, sebuah suara tiba-tiba berkata dalam benaknya, "Jangan takut, berjudi dengannya, aku di sini!"

"Tuan Chu!" Seketika, Xia Lin hampir berteriak karena gembira.

Fang Yuan menambahkan: "Tapi Anda harus mengubah persyaratan judi karena ini terlalu ringan, jika Anda mempercayai saya, kami akan menjadikan ini pertaruhan besar!"

"Aku percaya padamu, Tuan Chu!" Xia Lin menjawab tanpa ragu-ragu.

Hidupnya diselamatkan oleh Fang Yuan. Jika dia ingin menyakitinya, tidak perlu menyelamatkannya.

"Hidupku diselamatkan oleh Guru Chu, jika dia ingin menyakitiku, biarlah, aku hanya akan mengembalikan hidup ini kepadanya!"

Berpikir seperti ini, Xia Lin menjawab dalam benaknya: "Tuan Chu, katakan padaku apa yang harus dilakukan, saya akan mengikuti instruksi Anda."

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1659: 1659

Menekan ingatannya.

Fang Yuan berjalan ke Rumah Golden Jade.

Ruang judi ini cukup mewah, ada puluhan batu besar di aula, di belakang aula ada banyak kamar dengan bermacam-macam cacing Gu yang membedah agar para pelanggan senang menggunakannya. Tentu saja, Master Rock pembedah berpengalaman juga siap di lokasi.

Apakah batu-batu ini mengandung cacing Gu, Fang Yuan bisa dengan mudah mencari tahu.

Dia adalah Gu Immortal, metode investigasi abadi dapat menemukan Gu fana dengan

mudah.Demikian pula, bahkan jika worm Gu di dalam sangat lemah, dia bisa menyembuhkan mereka.

Bahkan jika mereka tidak dapat disembuhkan, jangan lupa bahwa Fang Yuan adalah jalur penyempurnaan kuasi-tertinggi, pada dasarnya dia bisa mendapatkan semua Gu fana yang saat ini ada di sini dengan sangat mudah.

Tentu saja, ada juga benda-benda seperti batu abadi, atau lebih tepatnya, bahan abadi.Setelah Immortal Gu menyegel diri mereka sendiri dan hibernasi, materi abadi tanda dao yang sesuai akan terbentuk di permukaan mereka.Kebanyakan metode investigasi abadi akan tidak efektif terhadap mereka.

Fang Yuan akan menggunakan metodenya untuk memberi pelajaran pada pedagang yang tidak bermoral ini di Golden Jade House ketika tiba-tiba, dia mendengar keributan di belakang aula.

"Kamu tidak jujur!" Mermaid Xia Lin berteriak dengan marah dan kaget.

"Aku tidak jujur? Hehe, bagaimana bisa begitu? Ini jelas dicatat dalam jalur informasi worm Gu, meskipun Anda mengembalikan jumlah, sebagian besar belum dilunasi."Berdiri di depan putri duyung adalah duyung, dia besar seperti beruang, ada bekas luka di wajahnya, memberinya aura menyeramkan.

"Kamu kamu!" Xia Lin menunjuk ke duyung dengan mata merah: "Kalian tidak tahu malu, Anda mengubah rincian perjanjian, kontrak kami adalah bunga sepuluh persen, tetapi Anda menaikkannya menjadi enam puluh persen!"

Wajah putri duyung yang terluka menjadi khusyuk, dia menatap Xia Lin dengan tatapan ganas: "Wanita muda, Anda tidak bisa menyebarkan berita palsu seperti itu! Apakah Anda mencoba untuk merusak reputasi kami, ini merugikan bisnis kami, siapa yang akan datang ke toko kami setelah ini? Bisakah Anda menanggung kerugian akibat kerugian kami?"

"Dasar! Bahkan jika aku mati, aku akan mengekspos perbuatan jahat toko ini."

Ikan duyung tua yang terluka mengubah nadanya saat dia berkata dengan ketakutan, "Mati? Anda terlalu naif, kadang-kadang, hidup lebih buruk daripada mati."

Cahaya melintas di mata Fang Yuan, ini adalah suara yang akrab, dia diingatkan tentang gadis putri duyung dari beberapa bulan yang lalu.

Kenapa dia ada di sini?

Air mata Xia Lin jatuh dari wajahnya.

Beberapa bulan yang lalu, satu-satunya anggota keluarga, kakeknya, meninggal.

Pemakaman laut Merman sangat mahal. Untuk menguburkan kakeknya, dia harus meminjam batu purba. Untuk membayar utangnya, ia harus mengambil risiko dan mengumpulkan minyak hitam, hampir mati di Parit Bumi sebagai akibatnya. Untungnya, dia bertemu Fang Yuan dan diselamatkan secara ajaib.

Xia Lin juga memperoleh minyak mengumpulkan Gu dari Fang Yuan, efisiensinya dalam mengumpulkan minyak meningkat, dia dengan cepat mengumpulkan sejumlah besar batu purba dari penjualan minyak.

Dia membawa batu purba ini ke Golden Jade House untuk membayar utangnya tetapi toko ini terlalu tak tahu malu, mereka benar-benar mengubah ketentuan perjanjiannya.

Xia Lin memiliki keinginan untuk mati.

Satu-satunya keluarga hilang, dia sendirian di dunia ini, dia dikucilkan oleh sukunya sejak usia muda, semua keadaan ini membuatnya merasa tersesat dan sedih, dunia telah berubah abu-abu, dia tidak bisa menemukan kegembiraan dalam hidup.

"Apa yang menakutkan tentang kematian? Saya akan mati dan mengakhiri semuanya! "

Memikirkan ini, Xia Lin mengambil tindakan dengan berteriak.

Swoosh!

Sebuah ledakan terdengar saat torrent ditembakkan.

Ikan duyung jantan yang terluka tidak berharap bahwa dalam situasi ini, pangkat dua Tuan Gu akan berani menyerangnya, pangkat tiga, di wilayahnya, Rumah Batu Giok Emas.

Ikan duyung tua yang terluka tidak siap, ia hanyut oleh arus deras, menabrak dinding ketika banyak hiasan hancur.

Keributan itu sangat besar, Gu Masters yang diam-diam memilih dan membedah batu semua datang untuk menonton.

Sejumlah besar mata menoleh untuk melihat Xia Lin dan ikan duyung jantan yang terluka.

"Apa yang terjadi?"

"Hehe, apa lagi yang bisa terjadi, Rumah Golden Jade ini pasti telah menipu orang yang tidak bersalah lagi."

"Diam, pemilik Golden Jade House ini adalah tiran di sini."

"Saya mendengar bahwa Golden Jade House sering bertindak sebagai rentenir dan mengeksploitasi Gu Masters berperingkat rendah."

"Jangan menarik masalah, ini adalah masalah duyung, kita manusia tidak ada hubungannya dengan itu."

Pada saat ini, ikan duyung tua yang terluka berdiri dari puing-puing: "Kamu punya nyali untuk menyerangku, aku akan membuatmu berharap kamu mati!"

Dia berjalan menuju Xia Lin, dia pucat karena ketakutan, ditekan oleh auranya, tapi dia menggertakkan giginya dan tidak mundur.

Jarak antara keduanya semakin pendek, ketika duyung yang terluka akan menyerang, dia mendengar

suara: "Tunggu!"

Tindakan duyung yang terluka itu berhenti, dia mengubah ekspresinya dari kemarahan dan kekejaman ketika dia menundukkan kepalanya ke arah orang itu: "Penjaga toko, apa yang membawamu ke sini?"

Ini adalah pemilik Golden Jade House, duyung bersisik kuning berperut besar.

Ikan duyung jantan berskala kuning mengerutkan kening, dia berteriak ke duyung jantan yang terluka: "Apa yang kamu lakukan Apa kamu mencoba menghancurkan tokoku?"

"Penjaga toko, dia."

Sebelum duman yang terluka itu menyelesaikan kata-katanya, dia terputus.

"Berapa kali saya katakan, kita harus bertindak damai, perdamaian membawa keberuntungan, apakah Anda mengerti?"

"Ya ya."Ikan duyung jantan yang terluka tidak berani membalas, dia mengangguk seperti anak yang taat.

Rasa dingin muncul di hati Xia Lin.

Dia telah melalui banyak kesulitan, dibesarkan oleh kakeknya, dia telah mengalami sisi kehidupan yang terang dan gelap.

"Seseorang yang bisa membuat ikan duyung jantan bekas luka ini begitu hormat harus lebih menakutkan!" Xia Lin tahu ini dengan jelas, dia melihat duyung berskala kuning ini, kewaspadaannya meningkat hingga batasnya.

Ikan duyung berskala kuning melihat Xia Lin untuk beberapa waktu sebelum berbicara: "Nona, jangan khawatir, saya orang yang pengertian. Dengan saya di sekitar, saya akan memastikan bahwa tidak ada yang menyerang Anda. Tapi saya ingin Anda masuk akal juga, utang Anda hitam-putih, apakah Anda ingin menyangkalnya? "

Mendengar ini, Xia Lin merasa marah: "Kalian tidak tahu malu, Anda mengubah persyaratan sendiri, dari sepuluh persen menjadi bunga enam puluh persen. Aku tidak berhutang apapun padamu, aku sudah melunasi utangku."

Anak duyung berskala kuning tersenyum lebih cerah sekarang: "Nona kecil, untuk berpikir bahwa kemampuan akting Anda begitu mendalam pada usia muda. Tapi tidak ada gunanya! Tidak peduli seberapa meyakinkan Anda, tanpa bukti, Anda tidak dapat membuktikan apa pun, kami memiliki perjanjian di sini, dengan jelas dinyatakan, semua orang dapat mengatakan siapa yang salah."

"Kamu kamu kamu!" Xia Lin menunjuk ke duyung berskala kuning, tidak bisa mengatakan apa pun dari kemarahan.

Putri duyung berskala kuning tertawa ketika dia melambaikan tangannya: "Lupakan saja, kau seorang gadis muda, aku tidak akan menggertakmu, orang lain mungkin mengatakan bahwa Golden Jade House-ku sedang menggertak pelanggan.Bagaimana dengan ini, bayar setengah dari utangnya dan

aku akan membiarkanmu pergi tanpa masalah lain."

"Saya sudah sangat tulus. Jika Anda mengembalikannya sekarang, Anda hanya akan membayar bunga tiga puluh persen, bukankah itu tingkat pasar? Beri tahu saya pemberi pinjaman mana yang tidak beroperasi pada harga ini? Anda bilang kami punya bunga sepuluh persen? Siapa yang akan mempercayaimu? Coba dan temukan di luar, toko mana yang akan memberikan harga itu?"

Dada Xia Lin terayun naik turun, matanya memerah.

Pasar tiga puluh persen, itulah sebabnya dia meminjam dari Golden Jade House. Tetapi untuk berpikir bahwa itu adalah jebakan, dia telah mendapatkan scammed.

Melihat bahwa Xia Lin terdiam, duyung bersisik kuning mengambil jalur informasi manusia Gu: "Ini adalah perjanjian pinjaman kami, jika Anda mengembalikan uang, saya akan mengembalikan Gu ini sekarang."

Xia Lin tertegun sebelum mencibir: "Saya tidak punya cukup batu purba."

Ikan duyung bersisik kuning tertawa ketika dia bertepuk tangan: "Jangan khawatir, Anda bisa menggunakan cacing Gu sebagai gantinya.Saya tahu Anda memiliki minyak mengumpulkan Gu, Anda dapat menggunakannya untuk membayar hutang Anda."

Xia Lin mendengar ini dan segera menyadari: "Jadi itu adalah tujuan sejati Anda, Anda ingin mengumpulkan minyak Gu? Hmph, ini adalah peringkat lima Gu, apakah kamu gila! Bahkan jika aku mati, kamu tidak akan mendapatkan Gu ini."

Gu Masters di sekitarnya pergi keributan setelah mendengar ini.

"Kumpulkan minyak Gu? Apakah saya salah dengar?"

"Gu peringkat lima yang dikabarkan itu adalah topik hangat baru-baru ini? Saya mendengar itu memiliki efisiensi luar biasa dalam mengumpulkan minyak hitam! "

"Tidak hanya luar biasa, ini luar biasa. Meskipun mengumpulkan minyak, Gu berada di peringkat lima, ia tidak mengeluarkan esensi purba tetapi sumsum tulang Master Gu, bahkan peringkat satu Gu Masters dapat menggunakannya!"

"Saya mendengar bahwa beberapa orang terlalu sering menggunakan minyak yang dikumpulkan Gu dan membunuh diri mereka sendiri."

"Huh, orang-orang itu tidak bisa menahan diri.Jika mereka menggunakan jalur cacing Gu dengan itu, mengumpulkan minyak Gu sangat aman! "

Tepuk tepuk tepuk.

Ikan duyung berskala kuning bertepuk tangan: "Nona muda, Anda adalah gadis yang cerdas, saya yakin Anda tahu logika bahwa keberuntungan menarik serigala.Bagaimana Master Gu peringkat dua seperti Anda memiliki peringkat lima Gu? Keluarkan, bahkan jika aku melepaskanmu, orang lain akan tetap mengejarmu, menyerahkannya dan menjalani kehidupan yang stabil, bukankah itu lebih baik?"

"Tidak! Bahkan jika aku mati, aku tidak akan menyerahkannya kepada sepertimu." Xia Lin menolak dengan tekad.

Ikan duyung bersisik kuning merasakan sakit kepala.

Sulit untuk mengambil cacing Gu orang lain, dia hanya perlu satu pemikiran untuk meledakkan diri Gu, saat itu, rencana duyung berskala kuning itu akan hancur.

Situasi terbaik bagi Xia Lin untuk menyerahkannya.

Kalau tidak, dia bisa menggunakan metode jalur pencurian.

Tapi jalur pencurian Gu Masters tidak ada di surga ini.

Dan bahkan jika ada jalur pencurian Gu Masters, mencuri peringkat lima Gu terlalu sulit!

Ikan duyung yang bersisik kuning itu tidak bingung, dia sudah merencanakan ini dan mengharapkan situasi.Dia tidak bisa memaksa Xia Lin terlalu keras sekarang, jadi, dia mundur selangkah.

"Bagaimana dengan ini, aku akan memberimu kesempatan, tetapi kamu harus melakukan hal yang sama.Kita bisa bertaruh."

"Berjudi?"

"Kami akan bertaruh batu dan melihat siapa yang menggali Gu, dan jika kami berdua melakukannya, mana yang lebih baik.Kami akan menentukan pemenang dari dua dari tiga kemenangan."

Xia Lin tersenyum dingin: "Anda tidak bermoral dan kembali pada kata-kata Anda, bagaimana saya bisa mempercayai Anda setelah Anda mengubah persyaratan sebelumnya?"

Putri duyung yang berskala kuning memikirkannya, dia tiba-tiba melambaikan tangannya ketika jalur informasi yang manusiawi Gu terbang ke Xia Lin.

Xia Lin menerimanya dengan sangat terkejut.

Ikan duyung bersisik kuning menambahkan: "Saya bisa membuat sumpah kepada Dewa Laut."

Mermen berbeda dari manusia, mereka memiliki agama rasial, mereka percaya pada Dewa Laut. Membuat sumpah dengan menggunakan nama Dewa Laut adalah masalah besar, itu membuktikan bahwa dia sangat tulus.

Hampir setiap iman duyung ada di Dewa Laut.

Ikan duyung bersisik kuning berkata lagi dengan cara yang tulus: "Untuk apa kamu ragu? Judi batu tergantung pada keterampilan tetapi juga keberuntungan. Saya memberi Anda kesempatan, jangan berlebihan, saya akan mengatakan yang sebenarnya, ini adalah satu-satunya jalan keluar hari ini, Anda harus mengambil kesempatan itu."

Putri duyung bersisik kuning menggunakan tongkat dan wortel, Xia Lin sangat bingung.

Sementara dia ragu-ragu, sebuah suara tiba-tiba berkata dalam benaknya, "Jangan takut, berjudi

dengannya, aku di sini!"

"Tuan Chu!" Seketika, Xia Lin hampir berteriak karena gembira.

Fang Yuan menambahkan: "Tapi Anda harus mengubah persyaratan judi karena ini terlalu ringan, jika Anda mempercayai saya, kami akan menjadikan ini pertaruhan besar!"

"Aku percaya padamu, Tuan Chu!" Xia Lin menjawab tanpa ragu-ragu.

Hidupnya diselamatkan oleh Fang Yuan. Jika dia ingin menyakitinya, tidak perlu menyelamatkannya.

"Hidupku diselamatkan oleh Guru Chu, jika dia ingin menyakitiku, biarlah, aku hanya akan mengembalikan hidup ini kepadanya!"

Berpikir seperti ini, Xia Lin menjawab dalam benaknya: "Tuan Chu, katakan padaku apa yang harus dilakukan, saya akan mengikuti instruksi Anda."

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.